

AZIZAH SITI LATHIFAH¹, MUAZARAH NASYWATU SYAFIYAH²

Universitas Sebelas Maret^{1, 2}

e-mail: azizahlathifah@student.uns.ac.id, muazarahsyafiyah@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa terhadap dukungan orang tua dalam konteks pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran tersebut. Penelitian dilakukan pada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret dengan sampel 101 responden dengan menggunakan metode kuantitatif. Instrumen penelitian mencakup skala dukungan orang tua dan skala pembelajaran daring yang telah divalidasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 34,65% mahasiswa mempersepsikan dukungan orang tua mereka pada kategori rendah, sementara 44,55% melaporkan pengalaman pembelajaran daring yang rendah. Analisis regresi mengungkapkan bahwa dukungan orang tua mempengaruhi pembelajaran daring sebesar 10,6%. Penelitian ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendukung pembelajaran daring mahasiswa, yang mencakup aspek akademis, psikologis, dan emosional. Temuan ini menyoroti perlunya upaya kolaboratif antara institusi pendidikan, mahasiswa, dan orang tua untuk mengoptimalkan pengalaman pembelajaran daring.

Kata Kunci: pembelajaran daring, dukungan orang tua, persepsi

ABSTRACT

This study examines students' perceptions of parental support in the context of online learning and its influence on the effectiveness of such learning. The research was conducted on undergraduate students of Educational Technology at Sebelas Maret University with a sample of 101 respondents using quantitative methods. The research instruments included a validated parental support scale and online learning scale. The results showed that 34.65% of students perceived their parents' support in the low category, while 44.55% reported low online learning experience. Regression analysis revealed that parental support influenced online learning by 10.6%. This study emphasizes the importance of parents' role in supporting students' online learning, which includes academic, psychological, and emotional aspects. The findings highlight the need for collaborative efforts between educational institutions, students, and parents to optimize the online learning experience.

Keywords: online learning, parental support, perception

PENDAHULUAN

Perkuliahan tatap muka selama wabah virus covid-19 telah dialihkan menjadi perkuliahan dan pembelajaran secara daring atau dalam jaringan. Hal ini diketahui melalui surat edaran Kemendikbud Dikti No.1 tahun 2020. Kemendikbud mengalihkan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran secara daring untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Pasca covid, beberapa instansi pendidikan telah menyelenggarakan perkuliahan secara daring. Teknologi yang perkembangannya semakin pesat kini telah memudahkan berbagai hal dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memanfaatkan secara penuh penggunaan teknologi informasi. Teknologi komunikasi terbaru dapat dengan mudah menghubungkan dosen dengan mahasiswa melalui laman *whatsapp*, *zoom*, *google classroom*, dan *lms* lainnya. Selama prosesnya, aktivitas pembelajaran berlangsung secara dalam jaringan pasti melibatkan peran orang tua dalam proses pembelajaran daring mereka.

Keluarga memegang peran penting dan pengaruh yang besar terhadap kemampuan dan pengalaman anak. Tempat pertama dan paling utama dalam pendidikan terdapat pada keluarga.

Copyright (c) 2023 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

(Ahmadi, 2004:43) “Peran orang tua merupakan persoalan kompleks mengenai penghayatan manusia terhadap bagaimana setiap orang berperilaku dan siapa yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga”. Dari keluarga inilah anak mulai belajar berbagai hal terutama nilai-nilai agama, akhlak, belajar berbicara, mengenal huruf dan angka dan sosial. Pentingnya peranan keluarga terhadap anak adalah dengan mendorong penanaman kebiasaan dan perilaku, penanaman nilai-nilai yang berkaitan dengan agama dan akhlak berdasarkan kebiasaan keluarga, serta penyesuaian usia anak agar dapat terlaksana dengan baik (Zahrok & Suarmini, 2018). Orang tua berperan penting dalam mendampingi anak untuk membuat anak merasa tidak sendirian, orang tua berperan sebagai pemberi semangat, memenuhi kebutuhan anak, menyediakan tempat berdiskusi dan bertanya, serta membantu mengidentifikasi (Iftitah & Anawaty, 2020). Dalam hal pendidikan, orang tua berkewajiban untuk memfasilitasi dan memenuhi segala kebutuhan pendidikan anak. Penelitian yang dilakukan oleh Ansong,dkk (2017) dalam (Fatimah & Saptandari, 2022) menyatakan bahwa dukungan orang tua terbukti berperan terhadap keterlibatan perilaku pada siswa sekolah menengah pertama. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran daring siswa di setiap jenjang. Pembelajaran daring memungkinkan orang tua untuk memonitor, memotivasi, memberi masukan dan mengajari siswa selama belajar daring (Keaton & Gilbert, 2020). Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran daring orang tua menjadi faktor krusial yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi keberhasilan akademik belajar mahasiswa khususnya belajar daring. Dukungan – dukungan orang tua ini dapat mencakup berbagai hal seperti pengawasan kegiatan belajar, penyediaan fasilitas pembelajaran, dukungan motivasi, dan bantuan dalam mengatasi kesulitan anaknya dalam belajar.

Persepsi mahasiswa terhadap dukungan orang tuanya selama pembelajaran daring menjadi aspek penting untuk mengetahui efektivitas dukungan orang tua dari sudut pandang penerima dukungannya. Pemahaman akan persepsi siswa ini penting karena dapat melihat kesenjangan antara apa yang dianggap dukungan orang tua dengan apa yang benar benar dirasakan sebagai dukungan oleh siswa. Persepsi adalah proses suatu individu mengatur dan membuat kesan sensorik yang ditangkap untuk mengartikan suatu hal bagi lingkungan mereka, namun apa yang ditangkap seseorang pada dasarnya dapat berbeda dari realita objektif yang ada (Robbins & P., 2008). Persepsi juga diartikan sebagai sebuah proses yang dimulai ketika seseorang menerima informasi melalui pancainderanya sehingga seseorang memahami, menafsirkan dan menghayati hal hal yang diamati, baik internal maupun eksternal (Sunaryo, 2004). Penelitian persepsi mahasiswa mengenai dukungan orang tua ini dapat melihat apakah dukungan orang tua sudah efektif dan bagian-bagian yang masih membutuhkan perbaikan.

Penelitian tentang persepsi mahasiswa mengenai dukungan orang tua mereka telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini mengkaji bagaimana persepsi anak mengenai dukungan orang tuanya selama pembelajaran daring dengan berfokus pada subjek mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara harapan siswa dan dukungan yang telah diberikan orang tua, sehingga dapat mengoptimalkan proses belajar daring dan menciptakan sinergi yang lebih baik antara mahasiswa, orang tua, guru, dan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen dalam memperoleh data. Penelitian ini dilaksanakan di S1 Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Pengambilan subjek dengan teknik simple random sampling. Pengambilan data dengan menggunakan instrumen yang di sebarakan melalui Google Formulir. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu dukungan orang tua sebagai variabel independen dan pembelajaran daring sebagai variabel dependen. Instrumen dari skala dukungan orang tua (teori Copyright (c) 2023 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

Chen) yang diadaptasi dari (Suparmi, 2015) dan skala pembelajaran daring (teori Rusman) yang diadaptasi dari (Herayanti, Habibi, & Fuaddunazmi, 2017).

Berdasarkan hasil uji validitas 20 butir item skala dukungan orang tua dinyatakan valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,859. Berdasarkan hasil uji validitas 16 butir item skala pembelajaran daring dinyatakan valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,819. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Pengolahan data dalam penelitian meliputi tahapan pemeriksaan data (*editing*), pembuatan kode (*coding*), dan memasukkan data (*tabulating*). Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus statistic analisis korelasi pearson dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh berdasarkan instrumen yang masuk sebanyak 101 responden . Deskripsi data dari instrument skala dukungan orang tua dan skala pembelajaran daring digunakan statistik empirik. Data disajikan pada tabel berikut.

Table 1.
Data Empirik

Scale	Jumlah Subjek (N)	Hipotetik		Empirik					
		Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
Dukungan Orang Tua	101	20	80	50	10	39	77	59,61	8,244
Pembelajaran Daring	101	16	64	40	8	32	64	48,87	5,3752

Keterangan

Min : skor minimum, Maks : skor maksimum, SD : standar deviasi

Berdasarkan data skor dukungan orang tua dari 101 responden menunjukkan skor hipotetik minimum sebesar 20, skor hipotetik maksimum sebesar 80, mean hipotetik sebesar 50, standar deviasi hipotetik sebesar 10, skor empirik minimum sebesar 39, skor empirik maksimum sebesar 77, mean empirik sebesar 59,61, dan standar deviasi empirik sebesar 8,244. Berdasarkan data skor pembelajaran daring yang diperoleh dari 101 responden, tercatat skor hipotetik minimum sebesar 16, skor hipotetik maksimum sebesar 64, mean hipotetik sebesar 40, standar deviasi hipotetik sebesar 8, skor empirik minimum sebesar 32, skor empirik maksimum sebesar 64, mean empirik sebesar 48,87, dan standar deviasi empirik sebesar 5,3752. Hasil kategorisasi data dipaparkan dalam tabel 3 sebagai berikut.

Table 1.
Dukungan Orang Tua

Kategori	Rumus	Rentang	Frekuensi	Presentase%
Sangat Tinggi	$M + 1 \text{ Std. Dev}$	$> 67,8576$	20	19,8019802
Tinggi	$M \text{ sampai } (M+1 \text{ Std. Dev})$	59,6139 67,8576	- 31	30,6930693
Rendah	$(M - 1 \text{ Std. Dev}) \text{ sampai } M$	51,3701 59,6139	- 35	34,6534653
Sangat Rendah	$< M - 1 \text{ Std.Dev}$	$< 51,3701$	15	14,8514851
Jumlah			101	100

Pembelajaran Daring

Kategori	Rumus	Rentang	Frekuensi	Presentase%
Sangat Tinggi	$M + 1 \text{ Std. Dev}$	$> 54,24$	16	15,84
Tinggi	$M \text{ sampai } (M+1 \text{ Std. Dev})$	$48,87 - 54,24$	28	27,72
Rendah	$(M - 1 \text{ Std. Dev}) \text{ sampai } M$	$43,49 - 48,87$	45	44,55
Sangat Rendah	$< M - 1 \text{ Std.Dev}$	$< 43,49$	12	11,88
Jumlah			101	100

Keterangan

X : Skor M : Mean Empirik SD : Standar Deviasi Empirik

Tabel 2 diatas menunjukkan hasil untuk kategori Dukungan Orang Tua, sebanyak 19,80% responden memiliki dukungan orang tua sangat tinggi, sebanyak 30,69% responden memiliki dukungan orang tua tinggi, 34,65% responden memiliki dukungan orang tua rendah, dan 14,85 % responden memiliki dukungan orang tua sangat rendah. Sedangkan jika dilihat dari hasil kategori pembelajaran daring, responden sebanyak 15,84% memiliki pembelajaran daring sangat tinggi, responden sebanyak 27,72% memiliki pembelajaran daring yang tinggi, responden 44,55% memiliki pembelajaran daring yang rendah, dan responden 11,88% memiliki pembelajaran daring yang sangat rendah.

Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring dijelaskan menggunakan analisis regresi dengan pengolahan data bantuan komputer melalui program SPSS. Hasil uji pengaruh ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	0,106	0,097	5,109

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

b. Dependent Variable: Pembelajaran Daring

Dari Hasil analisis diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.106 berarti variasi variabel Dukungan Orang Tua mampu menjelaskan variasi variabel Pembelajaran Daring sebesar 10,6% dan sisanya 89,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa Dukungan Orang Tua berpengaruh terhadap Pembelajaran Daring.

Persepsi Mahasiswa terhadap Dukungan Orang Tua

Berdasarkan penelitian tersebut hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebanyak 34, 65% mahasiswa mempersepsikan dukungan orang tua mereka pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan adanya indikasi bahwa terdapat kesenjangan antara ekspektasi mahasiswa dan realita dukungan yang mereka terima dari orang tua. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti perbedaan generasi dan pemahaman penggunaan teknologi antara mahasiswa dan orang tua. Odendaal et al. (2006) dalam (Qonitatin et al, 2020) mengumpulkan beberapa data penelitian dan menemukan bahwa sebagian besar orang tua kurang memahami teknologi menurut para remaja jika dibandingkan dengan diri mereka. Kemudian, keterbatasan waktu dan sumber daya orang tua dalam memberikan dukungan secara maksimal, kurangnya komunikasi efektif antara mahasiswa dengan orang tua mengenai kebutuhan alat dan bahan dalam pembelajaran daring dan lain sebagainya. Namun demikian, mahasiswa yang merasa telah mendapat dukungan orang tua yang tinggi terdapat sebanyak 30, 69% hingga sangat tinggi

sejumlah 19,80%. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam pengalaman mahasiswa yang mungkin dipengaruhi oleh latar belakang keluarga dan hubungan antara orang tua dengan anak.

Efektivitas Pembelajaran Daring

Sedangkan berdasarkan kategori hasil penelitian pembelajaran daring menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami pembelajaran daring yang rendah dengan presentase 44,55% dan presentase yang sangat rendah 11,88%, dengan presentase total 56,43%. Hal tersebut mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam proses pembelajaran daring yang mereka jalani, dengan kemungkinan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya dukungan dari orangtua, keterbatasan akses sebagai sumber belajar, atau kurangnya interaksi yang efektif antara mahasiswa dan pengajar. Meskipun demikian, pada kategorisasi pengalaman pembelajaran daring dengan responden mahasiswa yang tergolong dalam klasifikasi tinggi dengan presentase 27,72%, mengindikasikan pengalaman yang cukup memuaskan. Pada kategori ini mahasiswa mengakui keuntungan dari adanya pembelajaran daring, namun terdapat identifikasi beberapa aspek yang masih memerlukan penyempurnaan, Seperti peningkatan intensitas interaksi mahasiswa dengan pengajar dan perlunya pengembangan kualitas konten pembelajaran. Seperti halnya dalam penelitian (Judijanto et al, 2023) yang mengatakan bahwa intensitas interaksi dapat dilakukan dengan merancang hal yang mendorong partisipasi aktif, menggabungkan sumber daya atau media yang menarik dan mendorong interaksi yang dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif. Kemudian masalah konektivitas dan akses terhadap teknologi yang kurang memadai, dan kesulitan dalam mempertahankan motivasi belajar selama pembelajaran daring. Menurut Sari (2018) dalam (Izzatunnisa dkk., 2021) suasana belajar dalam pembelajaran daring dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sehingga penting untuk membuat suasana belajar daring dengan nyaman agar mahasiswa memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Sementara itu, responden mahasiswa pada klasifikasi sangat tinggi dengan presentase 15,84% menunjukkan tingkat kepuasan yang optimal terhadap pembelajaran daring. Kondisi ini merefleksikan keberhasilan sistem pembelajaran daring dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran dan aspek psikologis mahasiswa, seperti komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen, motivasi belajar yang baik, dan kemudahan akses terhadap teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyoroti perlunya upaya kolaboratif antara institusi pendidikan atau dosen, mahasiswa dan orang tua untuk mengoptimalkan pembelajaran daring. Institusi pendidikan atau dosen perlu mengetahui seperti apa kebutuhan dan karakteristik mahasiswanya sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar daring yang menarik. Mahasiswa juga perlu aktif mengkomunikasikan kebutuhan mereka kepada orang tua dan institusi pendidikan. Dengan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, orang tua dapat meningkatkan dukungan mereka dengan memahami kebutuhan belajar daring mereka. Walaupun pengaruh dukungan orang tua terhadap pembelajaran daring tidak terlalu besar, namun tetap dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan dukungan orang tua dan perbaikan dalam beberapa aspek pembelajaran daring yang masih kurang, dapat berkontribusi pada efektivitas pembelajaran daring secara keseluruhan. Meskipun pengaruhnya tidak besar, dukungan orang tua tetap penting untuk menunjang efektivitas pembelajaran daring. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah & Saptandari, 2022) menunjukkan hasil bahwa dukungan orang tua berpengaruh pada pembelajaran jarak jauh.

Pentingnya Dukungan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring

Orang tua memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa secara daring, meskipun dari hasil penelitian tersebut pengaruhnya tidak besar dan tetap ada faktor-faktor yang lain. Dalam mendukung kegiatan belajar daring anaknya, orang tua memiliki banyak bentuk dukungan. Menurut Sarafino & Smith (2011) dalam (Rahmadina, 2021)

dukungan orang tua berpondasi pada kesenangan, *reward* atau penghargaan, kepedulian, dan penerimaan terhadap dukungan yang didapat dari orang tua atau kelompok lain. Mahasiswa akan merasa didukung oleh orang tua ketika mereka merasa senang dan mendapat penghargaan serta perhatian dari orang tua mereka. Pemberian *reward* kepada anak dapat menjadi motivasi ekstrinsik yang efektif dengan mengakui dan menghargai ketekunan anak dalam belajar daring. Dengan menerapkan keempat elemen tersebut, dukungan orang tua tidak hanya pada aspek dukungan akademis, namun juga memperhatikan aspek psikologis dan emosional anak. Meskipun mahasiswa sudah dianggap lebih mandiri dibandingkan anak sekolah, peran dukungan orang tua tetap penting dalam konteks pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa penelitian mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, ditemukan beberapa aspek penting yang saling berkaitan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kim, 2018; Lin & Hwang, 2019; Liu & Liang, 2017) menemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak pengaruh yang baik pada hasil belajar siswa. Pada aspek psikologis anak juga menjadi perhatian penting sebagaimana yang dijelaskan oleh Maslow dalam (Asli et al, 2022; Sari & Dwiarti, 2018) bahwa pengakuan dan penghargaan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Jika salah satunya tidak terpenuhi, hal ini dapat menyebabkan gangguan emosional dan mental. Maka dari itu, orang tua bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan anak termasuk salah satunya yaitu kebutuhan pendidikan, Akhiruddin, S., dkk (2019) dalam (Husnawati et al, 2022) Menekankan bahwa orang tua dapat memberikan contoh perilaku yang baik dalam pendidikan anak. Karena pendidikan pertama dan utama terjadi dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Hasil penelitian (Yulianingsih et al, 2020) mengungkapkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pemenuh kebutuhan anak dan pembelajar bagi anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi dan penyedia fasilitas. Prabowo et al., (2020) dalam (Hamsa et al, 2022) menekankan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak menuju kesempurnaan. Mereka berfungsi sebagai pendidik, fasilitator, motivator, pendamping, dan pengawas. Pembahasan ini menunjukkan bahwa pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring bersifat multidimensi dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademik, psikologis dan karakter. Dengan demikian, diperlukannya kesadaran dan komitmen dari orang tua dalam menjalankan perannya secara optimal terutama dalam mendukung adanya pembelajaran secara daring.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua sangat krusial dalam proses pembelajaran daring, terutama pada masa COVID-19. Orang tua berperan sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator yang membantu anak dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring. Keterlibatan aktif orang tua tidak hanya berpengaruh pada motivasi dan prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga pada perkembangan emosional dan sosial mereka. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak institusi pendidikan, dosen, mahasiswa, dan orang tua untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif. Upaya untuk meningkatkan komunikasi dan pemahaman antara orang tua dan anak juga menjadi kunci dalam mengoptimalkan pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asli, L., Suastini, N. N., Dwi Endra Suanthara, I. N., & Surya Wahyuni, I. A. K. (2022). Peran Orang Tua Mengakselerasi Pembelajaran Daring Untuk Memperkuat Mental Spiritual Siswa Kelas V SD Dana Punia Singaraja. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 6(4), 272–288. <https://doi.org/10.37329/jpah.v6i4.1702>

- Fatimah, L. S., & Saptandari, E. (2022). Peran growth mindset dan dukungan orang tua terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1), 58–73. <https://doi.org/10.30996/persona.v11i1.5773>
- Hamsa, A., Arniyanti, A., Kasim, E., & Nurbaiti, N. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 96–101. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.713>
- Herayanti, L., Habibi, H., & Fuaddunazmi, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Matakuliah Fisika Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.13077>
- Husnawati, Sriwahyuni, & Abdul Malik Iskandar. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Anak SD Kelas III di SD Inpres 6/86 Botto Padang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone). *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.27>
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 7–14. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>
- Judijanto, L., Yulianti, S. D., Mardikawati, B., & Miranda, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Platform Pembelajaran Online dan Intensitas Interaksi terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(11), 672–680. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i11.792>
- Keaton, W., & Gilbert, A. (2020). Successful online learning: What does learner interaction with peers, instructors and parents look like? *Journal of Online Learning Research*, 6(2), 129–154. Diambil dari <https://www.learntechlib.org/primary/p/215616/>
- Kim, Y. Y. (2018). The effect of parental involvement on children's mathematics achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 110(2), 464–488.
- Lin, Y. Y., & Hwang, G. Y. (2019). The effect of parental involvement on children's mathematics achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 111(2).
- Liu, X., & Liang, L. (2017). The effect of parental involvement on children's mathematics achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 109(3), 493–509.
- Qonitatin, N., Faturachman, F., Helm, A. F., & Kartowagiran, B. (2020). Relasi Remaja – Orang Tua dan Ketika Teknologi Masuk di Dalamnya. *Buletin Psikologi*, 28(1), 28. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.44372>
- Rahmadina, F. S., Rahmadina, F. S., & Firmiana, M. E. (2021). BENTUK DUKUNGAN ORANG TUA PADA ANAK USIA DINI (AUD) SELAMA BELAJAR DARI RUMAH (BDR). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.629>
- Robbins, & P., Stephen. (2008). *Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan)* (Edisi Baha). Klaten: PT INT AN SEJATI.
- Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada prestasi kerja karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i1.421>
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

<https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>

- Suparmi, S. (2015). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dengan Kecemasan Anak (Siswa) Menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 1163–1171.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 61. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>